

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap peserta didik memiliki potensi untuk mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan fungsinya namun dalam prosesnya peserta didik terkadang kehilangan focus mereka dalam belajar , salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mengembalikan fokusnya ialah dengan cara memberikan reward (Hadiah). Maksud dari reward disini ialah reward merupakan salah satu cara guru dalam mengapresiasi atas perbuatan peserta didik yang patut dipuji.

Guru atau bisa juga disebut sebagai pendidik ialah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkebangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya.¹ maksudnya ialah guru adalah seseorang yang mendidik kita dengan tugasnya memberikan bimbingan agar dapat mengembangkan jasmani serta rohani

Dalam hal ini pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan agama Islam namun juga mengajarkan ilmu umum yaitu dengan tujuan untuk menghormati agama lain dan hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²

Jadi guru pendidikan agama Islam (PAI) ialah orang yang melaksanakan latihan secara sadar atau bimbingan kegiatan pengajaran terhadap peserta didiknya

¹Yohana Alfiani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter* (Indramayu : CV.Adanu abimata , 2020) h. 1.

²Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi- Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, (Semarang : Rasail Media Group, 2011) h. 31.

untuk mencapai tujuan pembelajaran (menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT). Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Atau dengan kata lain guru pendidikan agama islam (PAI) adalah seseorang yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing. Kreativitas seseorang dapat dilihat dari tingkah laku atau kegiatannya yang kreatif.

Definisi sederhana yang sering digunakan secara luas tentang kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Wujudnya adalah Tindakan manusia. Melalui proses kreatif yang berlangsung dalam benak orang atau sekelompok orang, produk-produk kreatif tercipta. Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir setelah kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.

Menurut Mulyasa, reward adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulang kembalinya tingkah laku tersebut.³ selain itu menurut Suharsimi Arikonto, reward sesuatu yang disenangi dan digemari anak-anak yang diberikan pada siapa yang dapat memenuhi harapan yakni mencapai tujuan yang ditentukan atau bahkan mampu melebihinya.⁴

Dengan demikian Reward adalah suatu bentuk imbalan hadiah berupa Apresiasi hadiah berupa nilai agar peserta didik mampu meningkatkan apa yang telah ia capai sebelumnya. Kreativitas belajar seringkali dianggap sebagai sesuatu ketrampilan yang didasarkan pada bakat alam, dimana hanya mereka yang berbakat saja yang bisa menjadi kreatif. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar, walaupun

³Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), h. 77.

⁴Suharsimi Arikonto, *Manajemen Pengajaran* (Jakarta : Rineka Cipta , 1993) h. 160.

dalam kenyataannya terlihat bahwa orang tertentu memiliki kemampuan untuk menciptakan ide baru dengan cepat dan beragam. Sesungguhnya kemampuan berpikir kreatif pada dasarnya dimiliki semua orang.

Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah tidak sedikit yang hanya mengajarkan materi-materi Pendidikan Agama Islam secara formal di depan kelas sehingga materi pelajaran tersebut masih terasa di atas langit dan belum membumi atau dibawa ke alam nyata yang dapat dirasakan langsung oleh peserta didik secara praktis dalam kehidupan sehari-hari seperti membiasakan anak untuk sholat berjamaah, belajar membaca al-Qur'an, berdo'a serta kebiasaan lainnya. Kemudian, sedikit sekali ada bimbingan membaca al-Qur'an di luar jam efektif, ataupun belajar shalat, menjadi imam, menjadi khatib yang dilaksanakan dalam pelajaran ekstrakurikuler. Dengan adanya Reward di sekolah bagaimana guru menggunakan reward ini maka peserta didik dapat menunjukkan sisi positifnya, sampai saat ini masih banyak guru yang kita jumpai dalam pemberian reward dengan berbagai cara sesuai dengan kreativitasnya dimana dapat menarik perhatian peserta didik itu sendiri, hal ini dapat membuat peserta didik bersemangat dalam proses pembelajaran. yang perlu diinternalis objek penelitian di sebuah sekolah tepatnya di SMP Negeri 1 Watang Pulu Sesuai dengan hasil pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajarannya, guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini memberikan reward dengan cara pujian, Gerakan tubuh, dan mimik wajah apabila ada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan juga bila peserta didik melakukan perbuatan terpuji. Agar peserta didik memiliki kinerja baik, maka diadakannya pemberian Reward. Dengan diadakannya pemberian Reward diharapkan untuk adanya peningkatan kreatifitas guru. Pemberian reward kepada peserta didik

merupakan penerapan pemberian motivasi ekstrinsik. “Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Reward bukan hanya terlihat dari segi fisik berupa hadiah yang bisa di pandang atau dipegang tapi reward juga dapat berupa ekspresi guru , pujian dan penghormatan.

Hubungan kreativitas guru dengan Reward (Hadiah) ialah dimasa depan guru peserta didik tidak hanya selalu diberikan pelajaran tanpa imbalan peserta didik juga membutuhkan Reward dengan adanya kreativitas guru dalam memberikan reward maka peserta didik dapat menumbuhkan rasa semangatnya dalam belajar. Sesuai dengan hasil observasi Di SMP Negeri 1 Watang Pulu ini kreativitas guru memberikan reward melalui pendekatan reward, metode guru dalam memberikan lalu kemudian konten reward. Peserta didik sangat antusias dengan adanya reward ini banyak peserta didik berlomba-lomba untuk melakukan hal yang baik untuk mendapatkan Reward ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti kreativitas guru pai dalam memberikan Reward pada peserta didik khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan alasan inilah penulis mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “*Kreativitas Guru PAI Dalam Pemberian Reward Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Watang Pulu*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok penelitian ini adalah Bagaimana kreativitas guru dalam pemberian Reward kepada peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Watang Pulu? Masalah pokok penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi tiga sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendekatan guru dalam pemberian Reward dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Watang Pulu?
2. Bagaimana teknik pemberian Reward Guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Watang Pulu?
3. Bagaimana konten Reward guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Watang Pulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian maka penelitian ini memiliki tujuan yakni:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pendekatan guru dalam pemberian Reward dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Watang Pulu.

2. Untuk mengetahui Bagaimana teknik pemberian Reward Guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Watang Pulu?
3. Untuk mengetahui Bagaimana konten Reward guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Watang Pulu.

D. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil diantaranya:

1. Memberikan kontribusi positif bagi pendidik (guru) akan pentingnya pemberian reward yang tepat dan kreatif kepada peserta didik.
2. Dapat digunakan sebagai referensi dalam penggunaan metode reward dalam pengajaran di sekolah.
3. Memberi sumbangan pemikiran bagi para pendidik dan lembaga pendidik pada umumnya tentang Kreativitas Guru (Pendidikan Agama Islam) PAI dalam memberikan Reward kepada peserta didik.

